

STUDI FAKTOR LINGKUNGAN FISIK RUMAH, KEBERADAAN *BREEDING PLACES*, PERILAKU HIDUP BERSIH, POLA KONSUMSI MAKAN DAN KEJADIAN DBD DI KOTA SEMARANG

MAWADDAH SALWA – 25010112140130

(2016 - Skripsi)

Demam Berdarah *Dengue* adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae* yang masuk ke peredaran darah manusia melalui gigitan nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan faktor lingkungan fisik rumah, keberadaan *breeding places*, perilaku hidup bersih, dan pola konsumsi makan yang terkait dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue* pada umur remaja (12-25 tahun) di Kota Semarang. Jenis penelitian ini adalah deskriptif observasional dengan rancangan penelitian *cross sectional*. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah penderita DBD di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tugurejo Kota Semarang, Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) dr. Kariadi, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Semarang, dan Rumah Sakit Telogorejo pada bulan Maret-Mei 2016 yang memenuhi kriteria inklusi serta orang bukan penderita DBD di Kota Semarang yang memenuhi kriteria inklusi dengan jumlah sampel 80 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu dalam rumah pada kelompok penderita DBD tidak berisiko, sedangkan kelembaban dalam rumah pada kelompok bukan penderita DBD lebih berisiko dibandingkan dengan penderita DBD. Pada kelompok penderita DBD masih ditemukan jentik pada *breeding places* dan PHBS dengan kategori baik lebih tinggi dibandingkan dengan kategori buruk. Pada pola konsumsi makan Angka Kecukupan Serat, Vitamin C, Kalsium, dan Protein masuk ke dalam kategori kurang.

**Kata Kunci:** Suhu, Kelembaban, Perilaku Hidup Bersih, Pola Konsumsi Makan